
Pengaruh Literasi Digital, Karakter Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Berwirausaha Pada Anggota AWBE Sidoarjo

Didik Nurhadi¹, Harti², Siti Sri Wulandari³,

^{1,2,3} Universitas Negeri Surabaya, Jl Ketintang No.30, Surabaya and 60231
didik.21008@mhs.unesa.ac.id

Abstract

In the 21st century, Indonesian MSMEs must be able to compete in marketing in the digitalization era. The purpose of this study was to determine and analyze the effect of digital literacy, competitive advantage and entrepreneurial character on the entrepreneurial success of AWBE members. Research that applies a descriptive quantitative approach. The descriptives that will be presented in this study are to find out how much influence the independent variables have on the dependent variable. The population in this study is 143 members with a sample in this study is 50. Sampling using purposive sampling. Data collection was carried out using questionnaires and observation. Instrument trials using validity and reliability tests. The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis techniques. Digital literacy and competitive advantage have a significant effect on the entrepreneurial success of members of the Sidoarjo Bringin Emas Entrepreneur Association. Meanwhile, entrepreneurial character does not significantly influence the entrepreneurial success of members of the Bringin Emas Sidoarjo Entrepreneurial Association. However, the results of the study show that there is a simultaneous significant influence between digital literacy, entrepreneurial character and competitive advantage on entrepreneurial success of 84.3%.

Keywords: Competitive Advantage, Digital Literacy, Entrepreneurial Character

History of Article:

Received: (28-01-2023), *Accepted:* (13-03-2023), *Published:* (31:03:2023)

Citation:

Nurhadi, D., Harti., & Wulandari, S.S. (2023) Pengaruh Literasi Digital, Karakter Kewirausahaan, dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Wirausaha Pada Anggota AWBE Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 16(1), 43-43.

PENDAHULUAN

Keberhasilan wirausaha salah satu faktor yang mempengaruhi adalah sikap pelaku usaha Aina et al., (2018). Wirausahawan pada umumnya mempunyai karakteristik yang sama yakni orang yang memiliki jiwa melihat peluang, inovatif, tekad kuat dalam bertanggungjawab merealisasikan yang telah diputuskan untuk mencapai kesuksesan. Menurut Kearney et al., (2008) mendefinisikan pengusaha adalah seorang pembisnis, manajerial dan perspektif pribadi kewirausahaan.

Pribadi yang memiliki karakter wirausaha dapat dilihat dari sifat, perlakuan motivasi dan potensi diri terhadap kepemimpinan berwirausaha dalam aktivitas menciptakan cara bekerja, meningkatkan inovasi produk untuk memperoleh laba yang baik (Saiman, 2009). Sedangkan, menurut Setyawati, (2008) bahwa karakter wirausaha akan membentuk seseorang memanfaatkan masalah yang ada menjadi peluang untuk menghasilkan yang menguntungkan. Hal sependapat dari Kearney et al., (2008) tentang karakteristik wirausaha dapat dilihat dari ciri – ciri perilaku individu seorang pengusaha.

Crowther menjelaskan perilaku percaya tentang kesuksesan dan sikap optimis tentang masa yang akan datang Wiratmo, (2001). McClelland dalam Wiratmo, (2001) menyatakan bahwa karakteristik wiraswasta yakni: berprestasi, bertanggung jawab, risiko-risiko menengah, berpikir tentang kemungkinan berhasil, rangsangan oleh umpan balik, aktivitas semangat, berorientasi ke masa akan datang, ketrampilan terhadap mengorganisir seseorang, sikap hemat dalam pengeluaran. Indikator Karakteristik Kewirausahaan: 1) Tanggung Jawab pribadi, 2) Tingkat ide dan inovasi, 3) Keinginan berprestasi, 4) Tingkat keberanian mengambil resiko, 5) Kemampuan manajemen, 6) berpikir masa depan, dan 7) memiliki kepercayaan diri yang tinggi (Wiratmo, 2001).

Salah satu indikator karakteristik wirausaha yakni berorientasi masa depan. Oleh karena itu, perlu diketahui juga bahwa jual beli secara bebas saat ini pada era abad 21, sejak diberlakukannya AFTA 2013, APEC 2010, dan WTO 2020. Indonesia salah satu negara yang terpengaruh dalam daya saing serta kompetisi pelaku bisnis dan birokrasi yang ada. Bentuk jual beli dagang yang mendominasi ke depannya adalah bentuk jual beli dagang secara digital atau e-commerce Zuhul Abdulqadir, (1999).

UMKM yang telah berkembang pada ekosistem digital per Juli 2021 tercatat oleh Kemenkop UKM dan Kemkominfo sebesar 14,6% atau sekitar 9,4 juta (Kominfo, 2021). KOMINFO telah melakukan pelatihan kepada 2.500 wirausahawan UMKM untuk berjualan secara online. Pelaku wirausaha harus beradaptasi dengan TIK agar tetap kompetitif. Penjualan dengan transaksi via online menggunakan media sosial sebagai salah satu penerapan penjualan secara digital agar meningkatkan presensi usaha di dunia maya Matondang et al., (2020). Pemanfaatan TIK dapat membangun daya saing UMKM dan non UMKM di era globalisasi.

Tingkat keberhasilan UMKM pada tahun 2021 pada penjualan produknya di platform digital sekitar 5% (Kominfo, 2021). Permasalahan UMKM sekarang terkendala oleh kualitas atau kapasitas kompetensi yang dimiliki serta dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang produktif terbatas, seperti pada kategori pengetahuan atau ketrampilan, dan pemanfaatan TIK di era saat ini Sulistiyowati, (2021). Hal ini dikuatkan berdasarkan survei KIC, telah mendeskripsikan bahwa UMKM mempunyai kendala dalam penggunaan TIK. Data menunjukkan pelaku usaha yang tidak bisa memanfaatkan internet (34%), rendahnya pengetahuan melaksanakan bisnis digital marketing (23,8%), pegawai yang belum siap untuk bekerja (19,9%), fasilitas belum memadai (18,4%), minimnya modal usaha (9,7%), dan meningkatnya pelaku usaha baru (3,4%) (Echdar, 2018)

Hal ini menunjukkan minimnya literasi digital bagi pelaku UMKM serta sulitnya persaingan dengan pelaku usaha baru yang mahir tentang literasi digital Tahir et al., (2021).

Pelaku usaha harus mempunyai visi agar bisa memahami informasi yang dapat diterima. Pernyataan ini mendukung pernyataan Zahro, (2019) tentang kemampuan literasi digital dimana kemampuan dalam menerima informasi harus berimbang dengan kemampuan lainnya seperti: menggali atau mengidentifikasi informasi yang diperoleh dari suatu media sosial. Bayrakdaroglu & Bayrakdaroglu, (2017) pada penelitiannya tentang literasi digital mendeskripsikan literasi digital memiliki peranan positif serta signifikan terhadap wirausaha.

Dari paparan di atas tentang keberhasilan usaha juga dapat dilihat dari pengembangan strategi perusahaan adalah untuk membuat perusahaan kompetitif dalam segala situasi, terutama dalam situasi ekonomi dan politik yang merugikan Echdar, (2018). Keberhasilan dalam suatu organisasi berasal dari strategi yang dikembangkan dengan baik dan diterapkan secara efektif (Zuhul Abdulqadir, 1999). Untuk melakukan ini, perusahaan perlu memiliki keunggulan kompetitif. Aveni, (1994) dalam penelitian Syafar, (2004) menjabarkan keunggulan bersaing mempunyai karakteristik flexibel dan tidak dapat jadi pandangan. Kompetitor saat ini dan yang akan datang dapat diprediksi persaingan yang sangat dinamis, tidak statis, dan memerlukan strategi yang tepat. Kotler, (2003) mengatakan bahwa keberhasilan kompetitif merupakan atas persaingan yang diperoleh dari peminat yang lebih besar pelanggan, serta menawarkan harga yang terjangkau atau menawarkan lebih banyak keuntungan dalam menanggapi harga yang lebih tinggi.

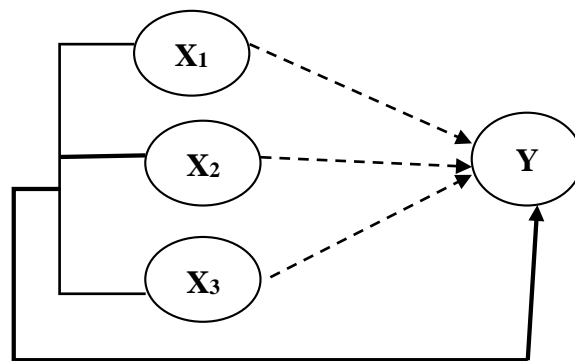
Penelitian tentang pengaruh literasi digital terhadap keberhasilan berwirausaha telah diteliti oleh (Zuhul Abdulqadir, 1999). Sedangkan, penelitian tentang pengaruh karakter kewirausahaan terhadap keberhasilan berwirausaha telah diteliti oleh Anggraini Puji Lestari, (2019) & P. Julius F. Nagel, (2018) Serta, penelitian tentang pengaruh keunggulan bersaing terhadap keberhasilan berwirausaha telah diteliti oleh Zuhul Abdulqadir, (1999);Rofaida & Ciptagustia, (2020) ; Kompetitif et al., (2020) ; Echdar, (2018)

Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh literasi digital, karakter kewirausahaan, dan keunggulan bersaing terhadap keberhasilan kewirausahaan menjadi kebaruan dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh literasi digital, keunggulan bersaing dan karakter wirausaha terhadap keberhasilan berwirausaha anggota AWBE.

METODE

Penelitian yang menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif. Deskriptif yang akan dipaparkan pada paper ini untuk mendeskripsikan serta mengetahui pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Pada penelitian ini, pengaruh antar variabel yaitu : Literasi Digital (X_1), Karakter kewirausahaan (X_2), dan Keunggulan bersaing (X_3) terhadap keberhasilan berwirausaha AWBE (Y). Adapun *flowcart* pada penelitian ini dapat diilustrasikan seperti pada gambar 1 berikut.

Gambar 1. Flowcart penelitian



Populasi pada penelitian ini yaitu 143 anggota Asosiasi Wirausaha Bringin Emas Sidoarjo. Berdasarkan populasi tersebut maka dapat ditarik sampel dalam penelitian ini adalah 50 Anggota Asosiasi Wirausaha Bringin Emas Sidoarjo. Teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan suatu hal tertentu atau menggunakan *purposive sampling*

Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket untuk variabel literasi digital, karakter kewirausaha. Sedangkan variabel keunggulan bersaing dan keberhasilan berwirausaha menggunakan observasi lapangan. Untuk menguji instrumen maka peneliti melakukan uji coba instrumen dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data penelitian, dapat diperoleh regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Analisis Data

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.322	3.457		-2.118	0.044
	X1	0.210	0.077	0.349	2.720	0.011
	X2	0.115	0.105	0.191	1.092	0.285
	X3	0.610	0.189	0.463	3.232	0.003

Nilai t hitung Literasi Digital (X1) sebesar 2.720 berada pada signifikansi skor 0,11 diatas 0,05. Jadi berdasarkan skor signifikansinya, didapatkan pernyataan akhir bahwa variabel Literasi digital (X1) berpengaruh sangat besar secara parsial ke variabel keberhasilan wirausaha (Y). Literasi ditigal adalah penerapan sikap guna membentuk sebuah perilaku. Didalam penerapan sikap literasi digital tentang wirausaha sukses maka akan meningkatkan intensitas berwirausaha ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut (Winarsih & Furinawati, 2018) literasi digital memberi suatu dampak yang positif terhadap peningkatan kemampuan berwirausaha. Nilai t-hitung Karakter Kewirausahaan (X2) sebesar 1.092 berada pada tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,285. Sehingga, berdasarkan tingkat pengaruhnya dapat dinyatakan akhir bahwa variabel karakter kewirausahaan (X2) tidak berpengaruh besar secara parsial terhadap variabel keberhasilan wirausaha (Y). Nilai t

hitung keunggulan bersaing (X3) sebesar 3,232 berada pada tingkat pengaruh di bawah 0,05 yaitu 0,003. Jadi berdasarkan tingkat pengaruhnya, hal ini dapat dinyatakan akhir bahwa variabel keunggulan bersaing (X3) berpengaruh sangat besar secara parsial terhadap variabel keberhasilan wirausaha (Y).

Berikut adalah hasil tabel dari persamaan regresi:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -7.322 + 0,210X_1 + 0,115X_2 + 0,610X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda di atas, nilai konstanta sebesar -7.322 berarti nilai variabel Literasi Digital (X1), Karakter Kewirausahaan (X2) dan Keunggulan Bersaing (X3) sama dengan nol atau konstan maka nilai keberhasilan usaha (Y) yaitu -7.322. Nilai koefisien regresi (β_1) sebesar 0,210 yang positif mendeskripsikan adanya korelasi yang searah antara variabel keberhasilan usaha (Y) dengan variabel Literasi Digital (X1) yang berarti jika variabel Literasi Digital (X1) meningkat maka keberhasilan usaha (Y) juga akan meningkat. Nilai koefisien regresi (β_2) sebesar 0,115 yang positif mendeskripsikan adanya korelasi yang searah antara variabel keberhasilan usaha (Y) dengan variabel Karakter Kewirausahaan (X2) yang artinya jika nilai variabel Karakter Kewirausahaan (X2) meningkat maka keberhasilan usaha (Y) juga akan meningkat. Nilai koefisien regresi (β_3) yaitu 0,610 positif mendeskripsikan adanya korelasi yang searah antara variabel keberhasilan usaha (Y) dengan variabel Keunggulan Bersaing (X3) yang berarti jika variabel Keunggulan Bersaing (X3) meningkat maka keberhasilan usaha (Y) juga akan meningkat.

Tabel 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.918 ^a	0.843	0.825	2.89985	2.100

Hasil perhitungan diperoleh nilai Adjusted R² adalah sebesar 84.3 %. Hal ini diartikan variabel Literasi Digital (X1), Karakter Kewirausahaan (X2) dan Keunggulan Bersaing (X3) mempengaruhi Keberhasilan Wirausaha (Y) yaitu 84.3 %. Sedangkan sisanya 15,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk mengetahui variabel yang dominan dapat kita lihat berdasarkan nilai *standardized coefficient* terbesar. Variabel Keunggulan bersaing (X3) memiliki nilai paling tinggi yaitu 0,463 sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwasannya keunggulan bersaing merupakan variabel yang paling dominan pada *research* ini. Menurut hasil memperlihatkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan simultan antara Literasi digital, Karakter Kewirausahaan dan Keunggulan bersaing terhadap keberhasilan berwirausaha sebesar 0,843 yang dinyatakan R Square dalam gambar tabel *Model Summary*

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Keberhasilan Berwirausaha Anggota AWBE Sidoarjo

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausaha secara positif. Pengaruh positif tersebut, bermakna bahwa seseorang dengan literasi digital yang baik, maka dapat dikatakan keberhasilan berwirausaha juga sangat berpeluang besar. Penerapan sikap terhadap literasi digital membentuk perilaku penerapan sikap berwirausaha yang baik dan dapat meningkatkan intensitas berwirausaha dalam sebuah bisnis yang lebih besar lagi. Hal ini

sesuai dengan pernyataan Winarsih & Furinawati, (2018) bahwa literasi digital memberi suatu dampak yang positif terhadap peningkatan kemampuan berwirausaha.

Salah satu, indikator dalam literasi digital adalah inovasi pengembangan digitalisasi. Hal ini mempengaruhi dalam keberhasilan berwirausaha, terlihat dari kinerja seorang berwirausaha baik secara nyata maupun maya melalui inovasi (Firmansyah & Dede, 2022). Hadirnya literasi digital dapat menyederhanakan seseorang untuk berwirausaha (Salsabila, 2019). Pengaruh literasi digital terhadap keberhasilan wirausaha ini juga menjadi penguat motivasi terhadap pernyataan pada penelitian yang dilakukan oleh Hasanah & Setiaji, (2019) tentang budaya literasi digital dapat membantu untuk menumbuhkan intensi wirausaha mahasiswa ekonomi UNNES (Universitas Negeri Semarang). Hasil temuan lapangan yang dilakukan oleh Hasanah & Setiaji, (2019) juga diperkuat oleh Niranjan Banik, Adam Koesoemadinata, Charles Wagner, Charles Inyang, (2019) bahwa literasi digital berpengaruh positif terhadap intens wirausaha. Hal ini juga memperkuat bahwa literasi digital sangat berpengaruh terhadap keberhasilan berwirausaha pada anggota Asosiasi Wirausaha Bringin Emas Sidoarjo.

Pengaruh Karakter Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Berwirausaha Anggota AWBE Sidoarjo

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa karakter kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausaha anggota Asosiasi Wirausaha Bringin Emas Sidoarjo. Hal ini menjadi tidak sejalan terhadap pendapat dari Mubarak & Nurohman, (2020) bahwa ketika karakter pemimpin usaha menunjukkan perilaku kewirausahaan yang tinggi, mereka juga mencapai kesuksesan bisnis yang tinggi. Karakter kewirausahaan dapat berkolaborasi dengan baik secara langsung maupun tidak untuk dapat mempunyai ide kreatif dan inovatif untuk mengimplementasikan tujuannya supaya bisa mencapai usaha yang mendapatkan laba profit.

Tidak pengaruhnya secara signifikan karakter kewirausahaan terhadap keberhasilan berwirausaha dipengaruhi oleh sikap dan kompetensi yang dimiliki. Hal ini juga diungkapkan oleh Octavia, (2019) bahwa sikap kewirausahaan memiliki keterkaitan yang signifikan dengan kompetensi atau pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku wirausaha. Anggota Wirausaha Bringin Emas Sidoarjo. Karena, sebagian besar anggota AWBE Sidoarjo berusia 33-55 tahun serta rata – rata dengan tamatan pendidikan terakhir jenjang SMP maupun SMA. Hal inilah yang mempengaruhi rendahnya nilai signifikan terhadap keberhasilan wirausaha.

Pengaruh Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Berwirausaha Anggota AWBE Sidoarjo

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keunggulan bersaing berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausaha anggota Asosiasi Wirausaha Bringin Emas Sidoarjo. Hal ini menjadi sejalan dengan temuan lapangan yang dilakukan oleh Fatmawati, (2016); Rahmadi et al., (2020); Rompis et al., (2022) tentang keunggulan bersaing terhadap keberhasilan berwirausaha. Sehingga keunggulan bersaing merupakan usaha akan mampu bertahan dari pengukuran keberhasilannya, serta daya saing usaha meningkat melalui orientasi kewirausahaan dan inovasi produk (Rompis et al., 2022). Sedangkan menurut Rahmadi et al., (2020) suatu keberhasilan ekonomi kreatif yaitu menemukan dan membuat produk yang berorientasi kebutuhan pasar dan inovasi yang diharapkan untuk menciptakan keunggulan bersaing. Menciptakan inovasi sesuai kebutuhan pasar dapat menjadi salah satu faktor keunggulan berwirausaha. Keunggulan berwirausaha yang kompetitif dan berkelanjutan pada perusahaan sehingga mampu menciptakan kekuatan untuk bersaing dengan kompetitor lainnya (Fatmawati, 2016).

Dari paparan tersebut bahwa keunggulan bersaing mempunyai dampak dalam keberhasilan berwirausaha. Melalui orientasi kewirausahaan dan inovasi produk yang merupakan salah satu indikator keberhasilan berwirausaha. Oleh karena itu, UMKM anggota Asosiasi Wirausaha Bringin Emas Sidoarjo mempunyai inovasi produk yang mampu unggul dalam keunggulan bersaing terhadap kompetitornya dapat dikatakan berhasil dalam berwirausaha.

Pengaruh Literasi Digital, Karakter Kewirausahaan Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Berwirausaha Pada Anggota AWBE Sidoarjo

Hasil penelitian menunjukkan variabel Literasi Digital (X1), Karakter Kewirausahaan (X2) dan Keunggulan Bersaing (X3) mempengaruhi Keberhasilan Wirausaha (Y) sebesar 84.3 %. Keberhasilan berwirausaha dapat dilihat dari meningkatnya pendapatan (laba), bertambahnya jumlah pelanggan, perluasan usaha dan produksi, serta kepuasan kerja karyawan positif. Kesuksesan berwirausaha berdasarkan beberapa orang peneliti (misalnya, (Dafna, 2008; Taormina & Lao, 2007; Vesper, 1990; Watson et al., 1988) yang mendukung gagasan bahwa bisnis yang berhasil adalah bisnis yang telah dan masih berjalan minimal tiga tahun. Keberhasilan seorang wirausaha dapat diyakini dari kemampuannya dan menetapkan target jalan masa depannya (Vesper, 1990).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara literasi digital, karakter kewirausahaan, dan keunggulan bersaing secara simultan terhadap keberhasilan berwirausaha pada anggota AWBE Sidoarjo. Zahro, (2019) menyatakan bahwa kemampuan literasi digital dapat meningkatkan keuntungan usaha pada kalangan pelaku usaha skala kecil. Dengan demikian bahwa keuntungan usaha tersebut jika bertahan setidaknya minimal tiga tahun maka dapat dikatakan salah satu tentang keberhasilan berwirausaha dengan mempunyai kemampuan literasi digital. Pendapat lain juga menyatakan bahwa literasi digital dapat meningkatkan kinerja bisnis (Rofaida & Ciptagustia, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital, karakteristik kewirausahaan dan keunggulan bersaing akan mempengaruhi keberhasilan berwirausaha, yang artinya semakin baik literasi digital, serta sifat pribadi karakteristik individu dalam berwirausaha dan menciptakan inovatif yang menjadi keunggulan bersaing maka akan memberikan peluang besar terhadap keberhasilan berwirausaha terlebih lagi pada dunia global seperti saat ini.

KESIMPULAN

Literasi digital dan keunggulan bersaing berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausaha anggota Asosiasi Wirausaha Bringin Emas Sidoarjo. Sedangkan, karakter wirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausaha anggota Asosiasi Wirausaha Bringin Emas Sidoarjo. Namun, hasil penelitian memperlihatkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan secara simultan antara literasi digital, karakter kewirausahaan dan keunggulan bersaing terhadap keberhasilan berwirausaha sebesar 84,3%.

REFERENSI

- Aina, A. Q., Suwarsinah, H. K., & Burhanuddin, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Wirausaha Mompreneur (Studi Kasus: Komunitas Bunda Online). *Forum Agribisnis*, 8(1), 17–34. <https://doi.org/10.29244/fagb.8.1.17-34>
- Anggraini Puji Lestari, F. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Berwirausaha. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2), 65–69.
- Aveni, R. A. D. (1994). CEO Duality As A Double-Edged Sword : How Boards Of Directors Balance Entrenchment Avoidance And Unity. 37(5).
- Bayrakdaroğlu, F., & Bayrakdaroğlu, A. (2017). A comparative analysis regarding the effects of financial literacy and digital literacy on internet entrepreneurship intention. *Girişimcilik ve Kalkınma Dergisi*.
- Dafna, K. (2008). Managerial performance and business success. *Journal of Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy*, 2(4), 300–331. <https://doi.org/10.1108/17506200810913890>
- Echdar, S. (2018). Strategi Usaha Kecil Ritel Untuk Meningkatkan Kinerja Dan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan (Studi Kasus Di Kota Makassar). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 18(3), 311–329. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2014.v18.i3.146>
- Fatmawati, R. A. (2016). Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Pemasaran pada Warung Kucingan/Angkringan di Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(3), 351–352.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Kinerja Kewirausahaan: Literasi Ekonomi, Literasi Digital dan Peran Mediasi Inovasi. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1(5), 745–762. <https://doi.org/10.55927/fjas.v1i5.1288>
- Hasanah, U. U., & Setiaji, K. (2019). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam E-Business. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.17051>
- Kearney, C., Hisrich, R., & Roche, F. (2008). A conceptual model of public sector corporate entrepreneurship. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 4(3), 295–313.
- Kominfo. (2021). *Laporan Jumlah Unit Usaha Kecil Menengah*.
- Kompetitif, K., Revolusi, D., Ekonomi, P., Indonesia, U. P., Keunggulan, M., Di, B., & Revolusi, E. R. A. (2020). Peningkatan kinerja bisnis melalui literasi digital: upaya mencapai keunggulan kompetitif dalam revolusi industri 4.0 1,2. 5(3), 211–225.
- Kotler, P. (2003). *Marketing insights from A to Z: 80 concepts every manager needs to know*. John Wiley & Sons.
- Matondang, S. A., Rahma, S., & Haramain, T. (2020). Digital Food Marketing and Delivery of Ethnic Food Impacts on Culinary Business. *Talent Development & Excellence*, 12(2), 1231–1236.
- Mubarok, M. I., & Nurohman, D. (2020). Keberhasilan Usaha Konveksi Seabagai Implikasi Dari Kemampuan Manajerial Dan Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(10), 15–23. <https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=ccm&AN=143336995&Alang=es&site=ehost-live>
- Niranjan Banik, Adam Koesoemadinata, Charles Wagner, Charles Inyang, H. B. (2019). Pengaruh Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Keuangan, Dan Literasi Digital Terhadap Perilaku Berwirausaha Siswa SMK Negeri 10 Surabaya. <https://doi.org/10.1190/segam2013-0137.1>

- Octavia, J. (2019). Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Produsen Sepatu Cibaduyut Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.34010/jimm.v5i1.3752>
- P. Julius F. Nagel, A. S. (2018). Faktor Internal dan Eksternal Minat Berwirausaha dan Keberhasilan Usaha pada UMKM di Surabaya. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15(1), 53–63.
- Rahmadi, A. N., Jauhari, T., & Dewandaru, B. (2020). Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Pada UKM Di Jalanan Kota Kediri. *Jurnal Ekbis*, 21(2), 178. <https://doi.org/10.30736/je.v21i2.510>
- Rofaida, R., & Ciptagustia, A. (2020). Upgrading Business Performance Through Digital Literacy: Efforts To Achieve Competitive Advantages In The Industrial Revolution 4.0. 08(01), 190–196.
- Rompis, J. E. H., Mananeke, L., & Lintong, D. C. A. (2022). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Pemasaran (Studi Kasus Usaha Kerajinan Kayu Di Kecamatan Tagulandang Kabupaten Situro). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(3), 447. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i3.40691>
- Saiman, L. (2009). *Kewirausahaan, Teori, Praktik dan Kasus-Kasus*. Salemba Empat.
- Salsabila, F. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Literasi Digital terhadap Perilaku Berwirausaha Sektor Kuliner yang Terdaftar Pada Aplikasi Go Food di Pasar Segar Kota Makassar. *Jurnal Manajemen Dan. Kewirausahaan*, 10(2), 93–104.
- Setyawati. (2008). *Karakteristik Kewirausahaan dan Lingkungan Bisnis sebagai Faktor Penentu Pertumbuhan Usaha*. Skripsi.
- Sulistiyowati, M. (2021). *Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*.
- Syafar, A. W. (2004). Build regional competitiveness through distinctive competence (distinctive competence) commodity-based excellence (in Indonesian Membangun Daya Saing Daerah Melalui Kompetensi Khas (Distinctive Competence) Berbasis Komoditi Unggul). *Usahawan*, 3, 3–11.
- Tahir, T., Ahmad, M. I. S., Nurjannah, N., Rijal, S., & Hasan, M. (2021). Perilaku berwirausaha umkm sektor kuliner dalam perspektif literasi digital. *Proceeding Teknologi Pendidikan Seminar Daring Nasional 2021: Digital Generation For Digital Nation*, 144–154.
- Taormina, R. J., & Lao, S. K. (2007). Measuring Chinese entrepreneurial motivation: Personality and environmental influences. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*.
- Vesper, K. H. (1990). *New venture strategies. University of Illinois at Urbana-Champaign's Academy for Entrepreneurial Leadership Historical Research Reference in Entrepreneurship*.
- Watson, D., Clark, L. A., & Tellegen, A. (1988). Development and validation of brief measures of positive and negative affect: the PANAS scales. *Journal of Personality and Social Psychology*, 54(6), 1063–1070. <https://doi.org/10.1037//0022-3514.54.6.1063>
- Winarsih, E., & Furinawati, Y. (2018). Literasi Teknologi dan Literasi Digital untuk Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha bagi Kelompok Pemuda di Kota Madiun. *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, 1(1).
- Wiratmo. (2001). *Pengantar Kewiraswastaan*.
- Zahro, E. K. (2019a). *Kemampuan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Keuntungan Usaha Pada Kalangan Pelaku Usaha Skala Kecil Di Kota Surabaya*. Universitas Airlangga.

- Zahro, E. K. (2019b). *Kemampuan Literasi Digital untuk Meningkatkan Keuntungan Usaha pada Kalangan Pelaku Usaha Skala Kecil di Kota Surabaya*. Universitas Airlangga.
- Zuhal Abdulqadir, in Y. (1999). *Penggunaan E-Commerce Dalam Bisnis Sebagai Sumber Keunggulan Bersaing Perusahaan*. Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi(Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 5(1), 345–352.